

**PENGARUH SALES GROWTH, DEBT TO EQUITY RATIO, FREE CASH
FLOW, DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh :

Desi Permata Sari

NIM. E2B018361

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
TAHUN 2024**

PENGARUH SALES GROWTH, DEBT TO EQUITY RATIO, FREE CASH FLOW, DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022)

Desi Permata Sari¹, R. Ery Wibowo Agung Santosa²

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : desipermata25@gmail.com¹, ery@unimus.ac.id²

ABSTRACT

National economic recovery has a significant impact on firm value. This study aims to analyze the influence of Sales Growth, Debt to Equity Ratio, Free Cash Flow, and Dividend Payout Ratio on firm value in metal and mineral sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. This research type is quantitative.

In this study, the sample was taken using the purposive sampling technique based on predetermined criteria, there were 14 companies. This study uses IBM SPSS 22.0 software. The panel regression analysis method is used to evaluate the relationship between the independent and dependent variables. Based on the adjusted R square results, it was found that the influence of the independent variables on firm value was 41.2%. While additional factors outside the scope of the study can explain the remaining 58.8%. The results of this study show that Sales Growth, Free Cash Flow, and Dividend Payout Ratio have a negative effect on firm value. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on firm value with a value of 0.000.

Keywords: Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow, Dividend Payout Ratio, and Firm Value

ABSTRAK

Pemulihan ekonomi nasional memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Free Cash Flow*, dan *Dividen Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 22.0. Metode analisis regresi panel digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil adjusted R square ditemukan bahwa pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan sebesar 41,2%. sementara faktor tambahan di luar ruang lingkup penelitian dapat menjelaskan sisanya sebesar 58,8% Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sales Growth*, *Free Cash Flow*, dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0.000.

Kata kunci: *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, *Free Cash Flow*, *Dividen Payout Ratio*, dan Nilai Perusahaan

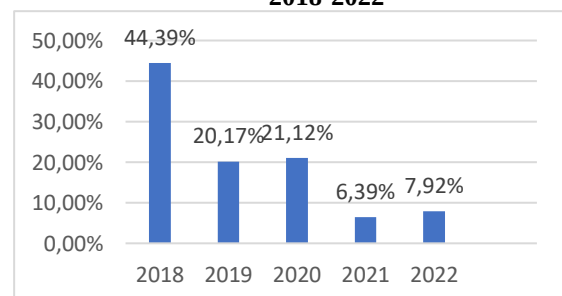
PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin pesat sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya suatu perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, tujuan yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat berdampak pada nilai harga saham. Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Putu, 2020).

Fenomena yang sedang terjadi di Indonesia pada sektor pertambangan yang paling banyak mengalami gejolak terkait tren perekonomian serta kebijakan pemerintah. Hal ini dikarenakan minat investasi pada perusahaan yang naik turun. Penurunan investasi ini akan berdampak pada nilai

perusahaan (Putu, 2020). Dapat dilihat pada grafik di bawah ini, bahwa tren yang terjadi pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral mengalami naik turun pada diagram tersebut.

**Grafik Nilai Perusahaan
Pada Perusahaan Pertambangan Sub
Sektor Logam dan Mineral
2018-2022**



Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Variabel pertama yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian adalah *sales growth*. *Sales Growth* merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung oleh penelitian dari

(Khoeriyah, 2020) dan (Dolontelide & Wangkar, 2019) yang menyebutkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian dari (Herdiani et al., 2021) dan (Apriliyanti et al., 2019) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *sales growth* negatif berpotensi besar mengalami penurunan laba sehingga apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya

Variabel kedua yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahayati et al., 2021) dan (Marzuki, 2019) yang menyatakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan harus membayar bunga hutang yang tinggi juga menggunakan laba yang diperoleh dari hasil usahanya. Sehingga keuntungan yang dimiliki perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tempe et al., 2019) dan (Rantung et al., 2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rendahnya *debt to equity ratio* perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar tidak terlalu tinggi.

Variabel ketiga yang di prediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian yaitu *free cash flow*. *Free Cash Flow* merupakan arus kas yang tersedia setelah dikurangi semua biaya operasional perusahaan, maka semakin tinggi arus kas bebas yang dimiliki perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Pada penelitian (Riski Oktavia, 2021) dan (Zuriah, 2021) menyebutkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rismanty, 2022) dan (Andini, 2021) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena kecilnya *free cash flow* yang tersedia pada perusahaan menyebabkan ketersediaan kas untuk pertumbuhan, pembayaran dividen tidak tercukupi. Yang disebabkan ketersediaan kas perusahaan yang tidak tercukupi.

Variabel yang terakhir yang di prediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio*. *Dividen Payout Ratio* merupakan presentase dari laba yang akan dibagikan sebagai cash dividen. Rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pada penelitian (Sulasih et al., 2021) dan (Marzuki, 2019) yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Widyawati, 2021) dan (Rismanty, 2022) yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan pemegang saham menerima *cashflow* yang lebih sedikit sehingga akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham dan penurunan harga saham.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan itu sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen asset (Umam, 2017).

Sales Growth

Sales Growth menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. *Sales Growth* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan. Jumlah laba yang diperoleh secara teratur serta

kecenderungan atau tren keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat menentukan perusahaan untuk tetap *survive*. Sementara perusahaan dengan rasio *sales growth* negatif berpotensi besar mengalami penurunan laba sehingga apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ferdiana 2020).

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio ini menggambarkan hubungan antara total hutang perusahaan dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung perusahaan. *Debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah hutang yang diberikan oleh kreditur dengan cara membandingkan keduanya dan melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Dini 2020).

Free Cash Flow

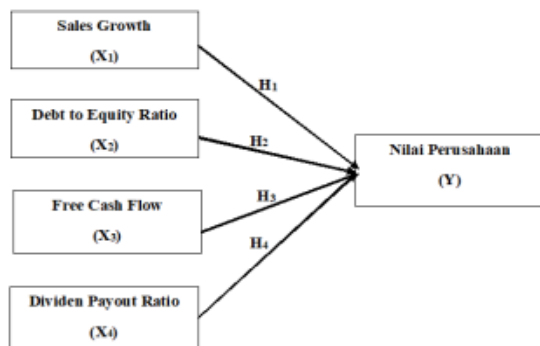
Free cash flow merupakan arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham dan Houston, 2006). *Free cash flow* menggambarkan kepada investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan bukan hanya sebagai strategi menyiasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan.

Dividen Payout Ratio

Menurut Riyanto (2013) dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham (*equity investors*). Keuntungan

para pemegang saham atau investor dapat berupa dividen dan *capital gain*. Keuntungan yang didapat dari selisih lebih antara harga jual saham dengan harga beli saham disebut *capital gain*. Perusahaan memperoleh laba bersih dan tingkat *cash flow*, manajemen akan dihadapkan pada dua pilihan keputusan untuk memanfaatkan laba tersebut. Opsi pertama adalah dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan opsi keputusan kedua adalah ditahan sebagai laba ditahan (*retained earnings*). Saat perusahaan memilih untuk meletakkan porsi terbanyak ada pada laba ditahan, maka pertumbuhan perusahaan akan meningkat seiring dengan investasi yang dikeluarkan (Salama, 2018).

Kerangka Pemikiran



RUMUSAN HIPOTESIS

H₁ : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Dependen yang digunakan Nilai Perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price Book Value* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Variabel Independen yang digunakan *Sales Growth* (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂), *Free Cash Flow* (X₃), *Dividen Payout Ratio* (X₄).

Sales Growth (X₁)

Sales growth menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan dimasa lalu, yang dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. *Sales growth* adalah peningkatan maupun penurunan perubahan penjualan suatu perusahaan dalam waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang relatif stabil, memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak menggunakan modal eksternal perusahaan dengan mempertimbangkan *floating cost*. Indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan penjualan dari tahun ke tahun, baik mengalami penurunan maupun peningkatan *sales growth*. *Sales growth* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dimasa mendatang sehingga perusahaan memiliki kapabilitas dalam memberikan *return* saham yang tinggi kepada investor (Yayu 2018). Perhitungan *sales growth* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Sales Growth

$$= \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Debt to Equity Ratio (X₂)

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Umam, 2017). Secara matematis, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Free Cash Flow (X₃)

Free cash flow merupakan kas lebih perusahaan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham atau kreditur yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada asset tetap. *Free cash flow* merupakan hasil perhitungan dari aliran kas operasi perusahaan dikurangi pengeluaran modal yang dapat dihitung dengan mengurangi aktiva tetap bersih periode sekarang dengan aktiva tetap bersih periode sebelumnya dan modal kerja bersih yang dihitung dengan mengurangi aktiva lancar dikurangi utang lancar (Syamsuddin 2007). *Free cash flow* dihitung dengan menggunakan rumus Ross et al (1999) yaitu :

$$FCF = \frac{AKO - PM - MKB}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

FCF = Free Cash Flow

AKO = Aliran kas operasi pada tahun t

PM = Pengeluaran modal pada tahun t

MKB = Modal kerja bersih pada tahun t

Dividen Payout Ratio (X₄)

Dividen payout ratio juga sering digunakan dalam mengukur kebijakan dividen. *Dividen payout ratio* digunakan dalam penelitian sebagai suatu cara

untuk memprediksi besarnya dividen ditahun yang akan datang, karena kebanyakan analisis menggunakan pertumbuhan dalam laba daripada dividen. *Dividen payout ratio* diukur dengan cara membagi besarnya dividen perlembar saham dengan laba bersih per lembar saham, yang secara sistematis dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling yang merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan hal tertentu sesuai dengan kriteria (Martono 2016). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

- Selama periode 2018-2022, subsektor logam dan mineral di BEI mencatatkan emiten pertambangan.
- Perusahaan merilis laporan tahunan untuk tahun 2018 hingga 2022.
- Dari 2018 hingga 2022, perusahaan yang membayar dividen terus menerus akan ada.
- Laporan tahunan perusahaan berisi informasi tentang variabel penelitian mereka.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data menggunakan data sekunder sebagai data kuantitatif.

Metode Analisis Data

Metode Analisis data diimplementasikan dengan SPSS versi 22.0. Statistik deskriptif awal, sebelum data diperiksa menggunakan uji hipotesis dilakukan

uji asumsi klasik. Hasil akhir didasarkan pada uji hipotesis. Pendekatan yang dipakai untuk semua ini ialah regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis pada riset ini diuji dengan memakai pola beberapa persamaan regresi linier. Pola berikut merupakan regresi linier sederhana yang telah diperluas dengan memasukkan lebih banyak variabel independen daripada variabel dependen (Sanusi, 2013) pada penyelidikan berikut. Ini ialah hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.020	.041		.492	.624
SG	.000	.000	-.039	-.708	.481
DER	.066	.015	.251	4.542	.000
FCF	-.006	.000	-.823	-14.986	.000
DPR	-.059	.036	-.088	-1.610	.112

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Sekunder, 2023

Mengacu pada data yang telah disajikan diatas, berikut ini dapat dirumuskan dan dipaparkan:

$$Y = .020 + .000 X_1 + .066 X_2 + -.006 X_3 + -.059 X_4 + e$$

1. Jika variabel independen bernilai 0, maka nilai konstanta .020 bernilai positif, artinya nilai perusahaan naik sebesar .020.
2. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki efek yang menguntungkan dan membantu meningkatkan nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien pertumbuhan penjualan sebesar .000.
3. Variabel debt-to-equity ratio berdampak positif dan membantu meningkatkan nilai

perusahaan, sesuai dengan koefisien debt-to-equity ratio sebesar .066.

4. Variabel free cash flow berdampak negatif dalam membantu menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan pada koefisien free cash flow sebesar -.006.
5. Koefisien dividend payout ratio sebesar -.059 menerangkan sebetulnya variabel dividend payout ratio berdampak negatif dalam membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Parsial T

Jumlah kontribusi tiap-tiap variabel independen akan varians pada variabel dependen dinilai dengan memakai t-statistik. Ini juga menetapkan jika setiap variabel independen memberi efek variabel dependen yang dites dengan cara berbeda (Ghozali, 2016).

Tabel 4.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T	Sig	Keterangan
SG	-.708	.481	H1 Ditolak
DTE	4.542	.000	H1 Diterima
FCF	-14.986	.000	H1 Ditolak
DPR	-1.610	.112	H1 Ditolak

Sumber : Data Sekunder, 2023

Kesimpulan berdasarkan data statistik uji parsial t pada tabel di atas yaitu :

1. *Sales Growth* memperoleh t-hitung -.708 lebih kecil dari t-tabel 1.988 dengan nilai signifikan 0.481 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. *Debt To Equity Ratio* memperoleh t-hitung 4.542 lebih besar dari t-tabel 1.988 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt*

To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. *Free Cash Flow* memperoleh t-hitung -14.986 lebih kecil dari t-tabel 1.988 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Dividen Payout Ratio* memperoleh t-hitung -1.610 lebih kecil dari t-tabel 1.988 dengan signifikan 0.112 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kapasitas yang terbatas untuk menjelaskan variasi dependen; nilai R^2 yang tinggi menunjukkan kapasitas yang hampir lengkap untuk menuturkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berdasarkan tes koefisien determinasi, temuan yang dipaparkan ialah :

Tabel 4 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.375	.66846	1.813
a. Predictors: (Constant), SG, DER, FCF, DPR					
b. Dependent Variable: y					

Sumber : Data Sekunder, 2023

Menurut Ghozali (2016), R-square penelitian ini yang mengukur kekuatan suatu model memiliki nilai 0.412, atau 41,2%, berdasarkan data yang dibahas di atas. Sehingga lebih dari 65% penelitian ini di sebabkan oleh faktor penelitian yang lain.

Pembahasan

Pengaruh Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan

Sales Growth memperoleh t-hitung -.708 lebih kecil dari t-tabel 1.988 dengan nilai signifikan 0.481 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kenaikan penjualan, yang memprediksi laba yang akan dihasilkan perusahaan di masa depan, merupakan tanda pertumbuhan perusahaan. Kepercayaan investor akan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja perdagangan dan pertumbuhan aset. Akibatnya, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan pendapatan (Khoeriyah, 2020). Teori sinyal menyatakan bahwa aktivitas perusahaan dapat mengungkapkan bagaimana perasaan investor tentang prospeknya di masa depan. Indikator ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki potensi yang lebih baik dibandingkan bisnis lainnya. Investor harus didorong oleh fakta bahwa bisnis dengan perputaran lebih banyak akan menghasilkan keuntungan lebih besar (Khoeriyah, 2020).

Menurut penelitian oleh (Khoeriyah, 2020), pertumbuhan pendapatan meningkatkan nilai perusahaan. Riset (Dolontelide & Wangkar, 2019) yang menunjukkan sebetulnya pertumbuhan penjualan memiliki efek yang mendatangkan manfaat pada nilai perusahaan memberikan kepercayaan pada riset ini. Hal ini tidak sejalan dengan target riset (Adelyya & Putri, 2022) dan (Elisa & Amanah, 2021) yang menunjukkan dampak pertumbuhan pendapatan pada nilai perusahaan.

Sales growth yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan bisa disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu penyebab mungkin adalah margin laba yang menurun. Jika pertumbuhan penjualan terjadi dengan biaya

produksi yang meningkat lebih cepat daripada pendapatan, ini dapat mengakibatkan rendahnya laba bersih, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu, jika pertumbuhan penjualan terjadi tanpa efisiensi operasional yang diimbangi, misalnya dengan peningkatan biaya overhead yang tidak proporsional, hal ini dapat merugikan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Equity Ratio memperoleh t-hitung 4.542 lebih besar dari t-tabel 1.988 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio utang terhadap ekuitas mengungkapkan kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan jumlah utang dan ekuitasnya. Rasio utang terhadap ekuitas yang lebih besar ditunjukkan dengan nilai rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah, yang mengungkapkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada investor asing (Utami, 2019).

Nilai perusahaan memiliki efek secara positif oleh rasio utang terhadap ekuitas, menurut penelitian oleh (Tempe et al., 2019). Topik berikut dikuatkan pada riset (Rantung et al., 2021) yang mengindikasikan dampak debt ratio pada nilai perusahaan. Aspek berikut setara pada riset (Pioh et al., 2018) dan (Kahfi et al., 2020) yang menyajikan debt to equity ratio memberi dampak nilai perusahaan dengan cara yang menguntungkan.

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Free Cash Flow memperoleh t-hitung -14.986 lebih kecil dari t-tabel 1.988 dengan

signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber daya yang tersedia untuk operasi investasi perusahaan meningkat secara proporsional dengan jumlah sumber daya yang ditujukan untuk membujuk pemegang saham atas sumber pembiayaan perusahaan. Arus kas bebas yang tinggi adalah tanda bisnis yang stabil secara finansial karena memungkinkan pembayaran dividen dan mendanai peluang pertumbuhan di masa depan. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan (Riski Oktavia, 2021).

Arus kas bebas merupakan tanda bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan arus kas dari aktivitasnya, yang menginformasikan kepada investor apakah perusahaan dapat melanjutkan keberlangsungan operasinya. Arus kas bebas juga menunjukkan fleksibilitas keuangan perusahaan karena memiliki dana untuk membeli kembali saham, menyelesaikan kewajiban dengan kreditur, dll (Zuriah, 2021).

Arus kas bebas tampaknya memperoleh efek yang mendatangkan manfaat pada nilai korporasi, pendapat riset (Zuriah, 2021). Analisis ini didukung oleh penelitian dari (Riski Oktavia, 2021) yang menunjukkan sebetulnya arus kas bebas meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan riset oleh (Yuliana, 2020) serta (Ginanjar & Mildawati, 2020) yang menunjukkan sebetulnya arus kas bebas berdampak positif terhadap nilai bisnis.

Free cash flow yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab utama adalah kebijakan investasi yang kurang efisien. Jika perusahaan mengalokasikan dana ke proyek-proyek

yang kurang menguntungkan atau tidak sesuai dengan strategi bisnisnya, hal ini dapat menghasilkan free cash flow yang rendah.

Selain itu, kebijakan dividen yang tidak tepat juga dapat berkontribusi. Jika perusahaan membayar dividen yang tinggi tanpa pertimbangan yang matang terkait kebutuhan investasi dan pertumbuhan, hal ini dapat menyebabkan kurangnya dana untuk proyek-proyek yang bernilai tambah. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah manajemen risiko yang tidak efektif. Jika perusahaan tidak dapat mengelola risiko dengan baik, terutama terkait investasi dan kebijakan keuangan, hal ini dapat mengakibatkan kerugian dan menurunkan free cash flow.

Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen Payout Ratio memperoleh t-hitung -1.610 lebih kecil dari t-tabel 1.988 dengan signifikan 0.112 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dividen, yang merupakan pengembalian investasi bagi investor, adalah yang memotivasi mereka untuk memasukkan uang ke dalam perusahaan. Akibatnya, kapasitas perusahaan untuk membayar dividen dapat menjadi indikator yang baik dari nilai bisnisnya, dan target pokok pemodal ialah menaikkan kesejahteraan mereka dengan menginginkan pengembalian dalam wujud keuntungan dan capital gain. Harga saham dapat dipengaruhi oleh jumlah dividen. Harga saham bisa naik jika pembayaran dividen lebih dari yang diantisipasi (Sulasih et al., 2021).

Menurut penelitian (Sulasih et al., 2021), dividen payout ratio meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh (Marzuki, 2019) yang menunjukkan bahwa rasio pembayaran dividen mempunyai efek

yang menguntungkan pada nilai perusahaan mendukung riset ini. Hal ini tidak sejalan pada riset (L. P. Anggraeni et al., 2021) dan (Ainiyah, 2021) yang menemukan korelasi antara nilai perusahaan dan dividen payout ratio.

Dividen payout ratio yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan beberapa alasan ilmiah. Pertama, jika perusahaan membayar dividen yang tinggi, sisa laba yang dapat diinvestasikan kembali dalam operasi atau proyek-proyek yang menguntungkan menjadi terbatas. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan peluang investasi jangka panjang.

Selanjutnya, dividen yang tinggi mungkin mencerminkan kurangnya kepercayaan manajemen terhadap peluang pertumbuhan internal. Jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba kepada pemegang saham daripada menginvestasikannya dalam pengembangan bisnis atau inovasi, ini dapat menciptakan ketidakpastian terkait prospek jangka panjang perusahaan.

Selain itu, dividen yang tinggi juga dapat menjadi indikator bahwa perusahaan tidak memiliki proyek-proyek investasi yang menguntungkan atau tidak mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendukung pertumbuhan operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka didapat beberapa kesimpulan, yaitu;

1. *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral

3. *Free Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
4. *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
5. Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, *Free Cash Flow*, dan *Dividen Payout Ratio* dengan koefisien determinasi sebesar 0.412 atau sama dengan 41,2%. Sedangkan sisanya 58,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

Daftar Pustaka

- Adelyya, R., & Putri, N. E. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 123–132. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2343>
- Ainiyah, H. (2021). *Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 6.
- Al-Slehat, Z. A. F. (2019). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Andini, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Working Capital Management dan Financial Constraints terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Anggraeni, L. P., Sodik, M., & Tahir, M. A. (2021). The 2 nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021) Universitas Widyagama Malang Pengaruh Price Earning Ratio, Sales Growth, Dividend Payout Ratio, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. *Call for Papers WNCEB, Wnceb*, 503–515. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- Anggraeni, R. N., & Saputra, W. A. (2020). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Civitas Akademika Esa Unggul*.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A cross-country investigation of corporate governance and corporate sustainability disclosure: A signaling theory perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Baehre, S., O'Dwyer, M., O'Malley, L., & Lee, N. (2022). The use of Net Promoter Score (NPS) to predict sales growth: insights from an empirical investigation. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 50(1), 67–84. <https://doi.org/10.1007/s11747-021-00790-2>
- Dama, H., Franssisca Dunga, M., & Salma Hasiru, F. (2020). Investment Decision, Market Capitalization, and Company Value. *International Journal of Advanced Research*, 8(12), 696–704. <https://doi.org/10.21474/ijar01/12200>
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3039–3048.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 312–328. <http://www.yinglisolar.com/us/about/sustainability/>
- Ginanjari, & Mildawati. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5, 1010–1017.
- Harefa, O. (2022). Effect of Return on Assets, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio on Firm Value (Case Study

- on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed in the 2017-2021 Period). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(07), 1857–1868. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i7-03>
- Hasanudin. (2021). The Impact of the Price Earnings Ratio (PER), the Debt to Equity Ratio (DER), and the Dividend Payout Ratio (DPR) on the Price Book Value (PBV) of Trading Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(Idx), 4395–4404.
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 87–106. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157>
- Hulu, I. P. H., Yahya, I., & Absah, Y. (2022). The Effect of Return on Asset, Earning Per Share, Free Cashflow and Debt to Equity Ratio on Company Value with Dividend Policy as Intervening Variables (Study The Case of Registered Mining Companies in Indonesia Stock Exchange) Year 2016-2020. *International Journal of Economic, Busiess, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 2(4), 483–492.
- Israel, C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *Research in International Business and Finance*, 51(1), 101099. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101099>
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(1), 96–111. <https://doi.org/dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.008>
- Madayan, M., & Fikir, H. R. (2019). Intellectual capital, financial performance, and value of company. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5 Special Issue), 1276–1284.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & dan Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirusahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Marzuki, M. (2019). Pengaruh Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Bisma*, 13(1), 27. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.8882>
- Moridu, M. (2021). *The Effect of Profitability Mediation on Increasing Company Value Through Corporate Social Responsibility*. 2023(1), 1–23.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018 – 3027. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>
- Putranto, P., & Kurniawan, E. (2018). Effect Of Managerial Ownership and Profitability On Firm Value (Empirical Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012-2015). *European Journal of Business and Management*, 10(25), 96–104.
- Putu, anggraeni. N. (2020). *pengaruh corporate social responbility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI 2015-2019*. 3.
- Rantung, P. R. L., Sendow, G. M., & Roring, F. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Firm Size , Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), 1267–1276.
- Rashidov, U., & Rashidov, A. (2022). *Business Diplomacy and Economy*. 1(3), 39–43.
- Rendy. (2019). Pengaruh Manajemen Laba,

- Kepemilikan Manajerial, dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2018. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Riski Oktavia, D. R. A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal TECHNOBIZ*, 4(2), 46–53.
- Rismanty, V. A. (2022). *Pengaruh Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen*. 5(1), 262–275.
- Salama, E. (2018). pengaruh dividen payout ratio, earning per share, return on equity, debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Biomass Chem Eng*, 3(2), تفتتفت
http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=
- Salim, M. A., & Pardiman, P. (2022). The Role of Dividend Policy as Intervening Variables on The Effect of Earning Per Share, Debt Equity Ratio and Price Book Value on Stock Price. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 77–86. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.7602>
- Sari, A. N., & Widyawati, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kebijakan Dividen Dan*.
- Shcherbakova, N. A., & Shcherbakov, A. (2020). Economic Justification of Enterprise Development based on Company Value Analysis. *SHS Web of Conferences*, 80, 01013. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20208001013>
- Sugitasari, O. D. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI)*.
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 158–167.
- Sulfati, A., Kara, M., Kadir, A., & Parmitasari, R. D. A. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Governance in the Relationship between Profitability and Company Value. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 511–524. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.34>
- Susellawati, Sari, P. M., Nabella, S. D., & Fadlilah, A. H. (2020). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period. *Jurnal Mantik*, 4(1), 1365–1375.
- Tempe, D. V. G., Mangantar, M., Tulung, J. E., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 501–510.
- Umam, K. (2017). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Leverage, Likuiditas, Free Cash Flow, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35561%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35561/1/KHAIRUL UMAM-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35561%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35561/1/KHAIRUL%20UMAM-FEB.pdf)
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 3(2), 1–6.
- Zhafiira, C. F., & Andayani. (2019). Pengaruh Sales Growth, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Firm Size Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–18.
- Zuriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 100–106. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>